

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H.Z. (2007). *Penentuan Posisi Dengan GPS dan Aplikasinya*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Abidin, Z. (2020). Perjanjian Perbatasan Indonesia Filipina di Zona Ekonomi Eksklusif Studi Perbandingan Hukum Nasional dan Hukum Islam. 2507(February), 1–9.
- Abidin, H.Z. (2023). *Geodesi Satelit. Kelompok Keilmuwan Sains, Rekayasa, dan Inovasi Geodesi*. Institut Teknologi Bandung Press, Bandung.
- Arsana, I. M. A. (2007), "Batas Maritim Antarnegara - Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis", Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A. (2010), "Penyelesaian Sengketa Ambalat dengan Delimitasi Maritim: Kajian Geospasial dan Yuridis", *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, I(1), 46–58, Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A. (2014). *Challenges and Opportunities in The Delimitation of Indonesia's Maritime Boundaries : A Legal and Technical Approach*, A Thesis for Doctor of Philosophy, University of Wollongong, Sydney, Australia.
- Bautista, L. (2008). The Historical Context and Legal Basis of the Philippine Treaty Limits. *Asian-Pacific Law and Policy Journal*, 10(1), 1–31. <http://ro.uow.edu.au/lhapapers/772>
- Churchill, Lowe. 1999. "The Law of The Sea", Ed. Arsana, I. M. A., 2007, *Batas Maritim Antarnegara*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Congedo, M., Özen, C., & Sherlin, L. (2002). Notes on EEG resampling by natural cubic spline interpolation. *Journal of Neurotherapy*, 6(4), 73–80. [https://doi.org/10.1300/J184v06n04\\_08](https://doi.org/10.1300/J184v06n04_08)
- Cosquer, G., & Hangouët, J.-F. (2003). *Delimitation of land and maritime boundaries: geodetic and geometric bases*. 1–15.
- Court of Arbitration. (1979). Delimitation of the Continental Shelf (United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland and the French Republic). *International Law Reports*, 54(June 1977), 6–138. <https://doi.org/10.1017/cbo9781316151815.007>
- Dita, A., Kahar, I. S., Si, M., & Sabri, L. M. (2006). *GPS Handheld*. 1–10.
- Djundjunan, B. A. K. N., Adolf, H., Siswandi, A. G., & Agusman, D. D. (2024). Single Maritime Boundary and Dual Maritime Regimes: Case Study of Indonesia. *Indonesian Journal of International Law*, 22(1), 131–156. <https://doi.org/10.17304/ijil.vol22.1.1897>
- Donato, G., & Belongie, S. (2002). Approximate thin plate spline mappings. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 2352, 21–31. [https://doi.org/10.1007/3-540-47977-5\\_2](https://doi.org/10.1007/3-540-47977-5_2)
- Dewi, (2022), "Kajian Kedaulatan Atas Kepulauan Paracel dan Dampaknya terhadap Delimitasi Batas Maritim Antara Cina dan Vietnam di Laut Cina Selatan", Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

- Fauziah, A., & Khairiyati, F. (2023). Pengaturan Hukum Laut Internasional Terhadap Illegal Fishing Di Wilayah Laut Zona Ekonomi Eksklusif. *Jurnal Kertha Semaya*, 11(11), 2662–2676. <https://doi.org/10.24843/KS.2023.v11.i11.p13>
- Gumelar, O. (2015). Teknik Resampling Citra Satelit. *Pertemuan Ilmiah Tahunan LAPAN XX 2015*, 650–663.
- Hakim, N. I. A., Sabri, L. M., & Sukmono, A. (2019). Kajian Akurasi Citra Satelit Worldview 4 Pada Pembuatan Peta Dasar Pendaftaran Tanah. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 308–317.
- Hendrapati, M. (2013). Implikasi Keputusan Mahkamah Internasional Mengenai Kasus Pulau-Pulau Sipadan dan Ligitan Terhadap Titik Pangkal dan Delimitasi Maritim. In *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* (Vol. 26, Issue 4).
- IHO. (2006). *a Manual on Technical Aspects of the Unclos*. 51, 110–212.
- IHO. (2020). *a Manual on Technical Aspects of the United Nations Convention on the Law of The Sea-1982 (TALOS) - Sixth Edition*. 377.
- Indonesia, Filipina. (2014). *Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Filipina Mengenai Penetapan Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)*, Jakarta.
- Indonesia, Philippines. (2011). *Maritime Boundary Delimitation Discussions Between The Republic of Indonesia and The Republic of The Philippines*, Manila.
- International Court of Justice. (2009). *Délimitation maritime en mer Noire (Roumanie c. Ukraine) : arrêt du 3 février 2009* (Issue February).
- ITLOS. (2012). *Judgement: Dispute Concerning Delimitation of The Maritime Boundary between Bangladesh and Myanmar in The Bay of Bengal* (Vol. Case No.16). Hamburg. *Governing Ocean Resources: New Challenges and Emerging Regimes: A Tribute to Judge Choon-Ho Park*, 16, 292.
- Keller, W., & Borkowski, A. (2019). Thin plate spline interpolation. *Journal of Geodesy*, 93(9), 1251–1269. <https://doi.org/10.1007/s00190-019-01240-2>
- Kementerian Pertahanan RI. (2017). *Indonesia Ratifikasi Perjanjian Perbatasan dengan Filipina*. Diakses dari <https://www.kemhan.go.id/itjen/2017/04/28/indonesia-ratifikasi-perjanjian-perbatasan-dengan-filipina.html>
- Konvensi Perserikatan bangsa-bangsa tentang Hukum Laut*. (2010, September 13). Wikisumber bahasa Indonesia. Retrieved Januari 28, 2025, from [https://id.wikisource.org/wiki/Konvensi\\_Perserikatan\\_Bangsa-Bangsa\\_tentang\\_Hukum\\_Laut#305](https://id.wikisource.org/wiki/Konvensi_Perserikatan_Bangsa-Bangsa_tentang_Hukum_Laut#305)
- Mahardika, S. Y., Nugraha, A. L., & Awaluddin, M. (2015). Evaluasi Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pertumbuhan Penduduk Berbasis Spasial di Kabupaten Kudus. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(3), 35–45.
- Masnur, N. H. (2019). *Evaluasi Pengaruh Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan Terhadap Delimitasi Batas Maritim dan Penerapannya di Selat Malaka Antara Indonesia dan Malaysia*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

- Muhidi, S. N. (2019). Penyelesaian Sengketa Perbatasan Yang Ditinjau Melalui Implementasi Border Crossing Agreement Antara Indonesia-Filipina (Studi Kasus Pulau Miangas, Sulawesi Utara). *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 2(2), 108.
- Muryanto, R., (1999), "Hitungan Proyeksi Peta", Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nugraha. (2023). Delimitasi Batas Maritim Indonesia dan Malaysia dengan Mempertimbangkan Garis Pangkal Malaysia tahun 2022 di Laut Sulawesi menggunakan Pendekatan Tiga Tahap. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada
- Pemerintah RI. (1985). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1985 Tentang Pengesahan United Nations Convention of The Law of The Sea (Konvensi Bangsa Tentang Hukum Laut). Diakses dari Perserikatan Bangsa <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46968>.
- Pemerintah RI. (2002). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2002. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/52451/pp-no-38-tahun-2002>.
- Pemerintah RI. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4851/pp-no-37-tahun-2008>.
- Pemerintah RI. (2017). UU Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Filipina mengenai Penetapan Batas Zona Ekonomi Eksklusif 2014. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37641>.
- Pemerintah Malaysia. (2022). Kertas Statut 103 Tahun 2022 Malaysia. Diakses melalui <https://www.parlimen.gov.my/ipms/eps/2022-08-02/ST.103.2022%20-%20ST%20103.2022.pdf>.
- Pemerintah Filipina. (2009). *REPUBLIC ACT No. 9522* tentang *DEFINE THE ARCHIPELAGIC BASELINE OF THE PHILIPPINES AND FOR OTHER PURPOSES*, diserahkan ke *Unites Nations*, Diakses melalui [https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/phl\\_2008\\_act9522.pdf](https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/phl_2008_act9522.pdf).
- Perdana, M. A. (2016). Kajian Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif Antara Indonesia dan Thailand Menggunakan Pendekatan Tiga Tahap dengan Mempertimbangkan Peran Pulau-Pulau Kecil Terluar [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Prijadi, F. A. (2019). Kajian Delimitasi Batas Maritim Antara Indonesia, India, dan Thailand di Laut Andaman. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada
- Ramdani, D., Amhar, F., Hartanto, P., Syetiawan, A., Galo, Y. A. L., Safii, A. N., Budi, D., Irwan, M., (2017)., Kajian GNSS untuk Perbaikan Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika, Cibinong, Badan Informasi Geospasial.

- Sabila, A. (2015). Evaluasi Pendekatan Tiga Tahapan Dalam Kasus Delimitasi Batas Maritim Antarnegara, Studi Kasus : Indonesia-Filipna. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Sari, M. R. A. (2018). *Maritime Boundary Delimitation Between Indonesia and Malaysia in the Celebes Sea*. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Srinuryati, M. (2023). Delimitasi Batas Maritim Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia dengan Malaysia di Selat Malaka Mempertimbangkan Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Susatyo, C. B. A. (2019). Dilema Pasal 121 Ayat (3) Konvensi Hukum Laut Internasional 1982 Tentang Bebatuan Karang (Studi Kajian Putusan South China Sea Arbitration). *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol3.no1.p1-16>
- Susilo. (2018). Kajian Forward Position Indonesia pada Peta NKRI 2017 terkait Delimitasi Batas Maritim ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) antara Indonesia dan Palau. Tesis. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Ulaen, Alex J. (2011). Sejarah Wilayah Perbatasan Miangas-Filipina 1928-2010. Jakarta : Direktorat Geografi Sejarah dan Purbakal.
- United Nation - Maritime Space: Maritime Zones and Maritime Delimitation. (2014). *Agreement Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of the Philippines Concerning the Delimitation of the Exclusive Economic Zone Boundary (With Map)*. 55946. <https://www.un.org/depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/STATEFILES/INDN.htm>.
- United Nations. (2002). *Table of Claims to Maritime Jurisdiction. October*, 2–13.
- United States Department of State, Affairs, B. of O. and I. E. and S., & Limits. (2014). *Limits in the seas*. 143, 26. <http://www.state.gov/e/oes/ocns/opa/c16065.htm>
- United Nations. (1982). United Nations Convention on the Law of the Sea. [http://www.un.org/depts/los/convention\\_agreements/texts/unclos/unclos\\_e.pdf](http://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf) diakses pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB.
- Yong, L. E. E., & Leng, L. E. E. Y. (2019). *The Colonial Legacy in Southeast Asia : Maritime Boundary Problems Stable* URL : <https://www.jstor.org/stable/25797892> Linked references are available on JSTOR for this article : *The Colonial Legacy in Southeast Asia : Maritime Boundary Problems*. 8(2), 119–130.
- Yusnita, U. (2018). Penyelesaian Sengketa Batas Laut Antara Indonesia Dan Malaysia Dalam Perspektif Hukum Internasional. *Binamulia Hukum*, 7(1), 96-106. <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i1.17>